

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain dari penelitian akan menggunakan quasi eksperimen *with control group pretest* dan *posttest*. Sampel dibagi menjadi 2 dibagi sama rata diantara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Sebelum diberikan intervensi kedua kelompok dilakukan *pre-test*, selanjutnya pada kelompok intervensi diberikan intervensi dengan menggunakan *pop-up book* dan kelompok kontrol diberikan intervensi berupa ceramah. Selanjutnya kedua kelompok dilakukan *post-test* untuk menentukan efek intervensi pada responden.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

Subyek	Pretest	Intervensi	Posttest
R1	O1	X1	O2
R2	O1	X2	O2

Keterangan :

R1 : Responden kelompok Intervensi

R2 : Responden kelompok kontrol

O1 : *Pre-test* pada kedua kelompok sebelum intervensi

O2 : *Post-test* pada kedua kelompok setelah intervensi

X1 : Uji coba/intervensi pada kelompok intervensi

Xo : Uji coba/intervensi pada kelompok kontrol

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ngebel, Kasihan, Kabupaten Bantul Yogyakarta

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari sampai September 2024. Pengumpulan data dilakukan dari 28-29 Agustus 2024.

## **C. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi mengacu pada jumlah total individu dalam kelompok studi atau subkelompok tertentu dengan kriteria dan standar kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk analisis dan evaluasi selanjutnya. Populasi targetnya yaitu siswa 1,2, dan 3 SDN Ngebel Yogyakarta dengan total siswa-siswi sebanyak 128 dengan rentang usia 7-9 tahun.

### 2. Sampel

Sampel adalah salah satu dari beberapa karakteristik yang mempunyai populasi tertentu dan digunakan untuk tujuan penelitian. Jika populasinya besar, peneliti mungkin tidak dapat merekrut setiap orang untuk penelitian karena faktor yang berfluktuasi termasuk waktu, uang, dan pendapatan harian. Sebagai contoh, peneliti bisa memanfaatkan sampel yang telah dikumpulkan dari populasi umum. Berdasarkan yang sudah dipelajari dari sampel, Oleh karena itu, sampel data yang dikumpulkan dari masyarakat harus sah dan konsisten, artinya data tersebut harus mampu mengubah sesuatu yang perlu diubah. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas 1,2, dan 3 SDN Ngebel. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive sampling.

#### a. Kriteria Inklusi

Dalam penelitian ini terdapat kriteria inklusi yaitu :

- 1) Siswa-siswi kelas I, II, dan, III SDN Ngebel Yogyakarta yang mau menjadi responden.
- 2) Anak yang bisa berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi penelitian ini ialah :

- 1) Anak tidak datang saat dilaksanakan penelitian.
- 2) Anak tidak menjalani proses sampai dengan selesai.

Perhitungan sampel yang digunakan untuk penelitian dengan hipotesis menguji antara 2 kelompok yang berbeda menggunakan rumus:

$$n = \frac{2\sigma^2 (Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

Keterangan :

$Z_{1-\alpha/2}$  = standar normal deviasi untuk  $\alpha$ .

$Z_1$  = standar normal.

$\mu_1$  = nilai mean kelompok control yang di dapat dari literature.

$\mu_2$  = nilai mean kelompok kasus yang didapat dari peneliti.

$\mu_1 - \mu_2$  = beda mean yang dianggap bermakna secara klinik antara kedua kelompok.

$\sigma$  = estimasi standar deviasi dari beda mean kedua kelompok berdasarkan literatur.

$\sigma_2$  = estimasi varian kedua kelompok berdasarkan literature yang dihitung dengan rumus  $\frac{1}{2}(\mu_1^2 + \mu_2^2)$

Diketahui :

$$Z\sigma^2 = \frac{1}{2}(\mu_1 - \mu_2) = \frac{1}{2}(1^2+1^2) = 1$$

$$Z_{(1-\alpha/2)} = 0,05 = 1-0,95 = 1,960$$

$$Z_{1-\beta} = 90\% = 1-0,90 = 1,645$$

$$\mu_1 = 20$$

$$\mu_2 = 19$$

$$N = \frac{2\sigma^2(Z_{1-\alpha/2}+Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1-\mu_2)^2}$$

$$N = \frac{2.1(1,960+1,645)^2}{(20-19)^2}$$

$$N = \frac{2(3,605)^2}{(1)^2}$$

$$N = \frac{2(3,605)^2}{1}$$

$$N = 25,99$$

$$N = 26 \text{ sampel ( 1 kelompok)}$$

penambahan jumlah sampel sebanyak 20 % dari total sampel untuk mengantisipasi drop out ditambah 20 % sehingga total sampel 31 untuk kelompok intervensi dan 31 untuk kelompok kontrol sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 62 sampel. Namun, selama penelitian berlangsung 1 responden dalam kelompok kontrol dikeluarkan karena hanya mengikuti pre test dan intervensi media ceramah. Maka peneliti memutuskan mengeluarkan 1 responden dari sampel penelitian. Sehingga total sampel 31 untuk kelompok intervensi dan 30 untuk kelompok kontrol.

#### **D. Variabel**

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya.

##### 1. Variabel independen (bebas)

Menurut Sugiyono, (2020), variabel independen adalah variabel yang memberikan efek kepada variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Pendidikan Kesehatan Media *Pop-up Book* sebagai media edukasi.

##### 2. Variabel Dependen (terikat)

Menurut Sugiyono, (2020), variabel dependen adalah variabel yang ditetapkan sebagai faktor yang memberikan efek variabel dependen. Variabel terikat penelitian ini yaitu pengetahuan kesehatan gigi.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional suatu variabel adalah rentang dan metode variasi yang akan diperiksa. Definisi operasional dibuat untuk memfasilitasi dan memastikan konsistensi dalam pengumpulan data, mengidentifikasi perbedaan interpretasi, dan meminimalkan rentang variabel.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Variabel Dependen Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi	Pengetahuan merupakan segala hal yang diketahui anak usia sekolah mengenai kesehatan gigi meliputi pemeliharaan kesehatan gigi yang diukur sebelum dan sesudah intervensi	Kuesioner Pengetahuan Kesehatan Gigi	Rasio	<i>Minimal, Maximal, Mean dan Standar Deviasi</i>
2.	Variabel Independen Pendidikan Kesehatan Media Pop-Up Book	Pendidikan kesehatan adalah proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Menggunakan buku tiga dimensi dengan efek seperti kertas yang muncul saat dibuka dan ditutup. yang memuat informasi mengenai konsep kesehatan gigi pada anak meliputi : a) Ciri-ciri gigi sehat b) Cara menjaga kesehatan c) Faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi			

## F. Alat dan Metode Pengumpulan data

### 1. Alat Ukur atau Instrumen

#### a. Alat Pengumpulan Data

Kuesioner yang digunakan terdiri dari 20 pertanyaan mengenai pengetahuan kesehatan gigi dengan opsi jawaban benar dan salah. Untuk kategori favorable jika jawaban betul skornya adalah (1) dan jawaban salah skornya (0) sedangkan untuk kategori unfavorable jika jawaban benar (0) dan jawaban salah skornya (1). Nilai minimal “0” dan maximal “20” Kuesioner di adopsi dari Rohmah, (2023) dan dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan teori yang telah dijelaskan pada bab 2.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Kesehatan Gigi**

Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Pengetahuan kesehatan gigi	Ciri gigi sehat	12, 9, 15	8, 13	5
	Cara menjaga kesehatan gigi	1, 2, 5, 7, 14, 18,19, 20	3, 16, 17	12
	Faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi	4, 11	10, 6	4
<b>Total :</b>		<b>13</b>	<b>7</b>	<b>20</b>

#### b. Pop-Up Book

Buku pop-up merupakan sumber belajar dengan tiga dimensi yang dapat diubah ukurannya ketika suatu pelajaran diajarkan. Mereka juga memiliki gaya belajar yang unik bagi siswa karena mereka dapat memvisualisasikan pelajaran menggunakan bentuk-bentuk sederhana yang digambar tangan yang mengembang dan berkontraksi seiring dengan pembelajaran yang diajarkan. Hal ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan kepercayaan diri dan pemahaman saat setiap pelajaran diajarkan. Sebaliknya menurut Nancy dan Rondha (2012:1), *pop-up book* merupakan buku yang menggunakan mekanisme kertas seperti slide, tab, lipatan, atau gulungan untuk menawarkan potensi interaktif. Pada penelitian ini bentuk pop-up book berupa buku yang dilipat-lipat dengan ukuran 21x21cm dengan berisi penjelasan dan gambar animasi disetiap halaman. Material yang digunakan adalah ivori 230 dengan karakteristik mengkilap dan tebal sehingga tidak mudah sobek dan warna dari gambar akan lebih jelas. Pembuatan media pop-up book ini berdasarkan teori yang dijelaskan pada bab 2. Berisi 17 halaman dengan isi gambar sebagai berikut :

- 1) Gambar anak sedang sikat gigi dan berisi pengertian sikat gigi.
- 2) Gambar anak sarapan dan tidur, berisi penjelasan waktu sikat gigi.
- 3) Gambar gigi dan sikat gigi, berisi penjelasan cara gosok gigi.

- 4) Gambar sikat gigi bulunya mekar dan dua anak yang bergantian sikat gigi, berisi penjelasan waktu ganti sikat gigi dan tidak boleh menggunakan 1 sikat gigi untuk bersama-sama.
  - 5) Gambar gigi sehat dan buah-buahan, berisi penjelasan makanan yang baik untuk gigi.
  - 6) Gambar gigi rusak dan permen, berisi penjelasan makanan yang tidak baik untuk gigi.
  - 7) Gambar anak periksa gigi, berisi penjelasan waktu periksa gigi.
2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan tujuan, alur penelitian dan kuesioner yang akan digunakan lalu memberikan *pre-test* (kuesioner awal) kepada kedua kelompok dan memberikan waktu sekitar 25 menit untuk responden mengisi kuesioner tersebut. Selanjutnya setelah mengisi kuesioner peneliti memberikan intervensi pendidikan kesehatan kepada responden mengenai kesehatan gigi terhadap pengetahuan anak menggunakan media pop-up book dengan jumlah 13 halaman pada kelompok intervensi dan metode ceramah pada kelompok kontrol. Setelah pemberian intervensi, responden mengisi *post-test* (kuesioner akhir) yang diberikan peneliti untuk melihat apakah pengetahuan responden meningkat atau tidak. Pemberian posttest diberikan pada hari ke dua. pada proses ini pengambilan data dilakukan dihari dan jam yang sama.

### **G. Validitas dan reabilitas**

#### **1. Validitas**

Validitas adalah jenis indeks secara objektif melihat parameter pengukuran mana yang sebenarnya diukur. Semakin valid instrumennya maka semakin tinggi pula tingkat akurasi alat pengumpul datanya. Proses validasi ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa pertanyaan yang dijawab tidak mengeluarkan data yang menyimpang dari grafik variabel yang diharapkan. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdasarkan temuan penelitian merupakan data akurat yang diperoleh dengan menggunakan alat validasi (kuesioner). Kuesioner pengetahuan kesehatan gigi yang diadopsi dan dimodifikasi oleh peneliti telah dilakukan uji validitas pada

anak sekolah dasar di SDN Tlogo di Desa Geblagan, Kelurahan Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan hasil uji validitas kuesioner 20 item Pertanyaan memperoleh  $r$  hitung 0,484-0,953 yaitu lebih besar dari  $r$  tabel 0,349, artinya bahwa 20 item pertanyaan digunakan dalam penelitian ini.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah Keandalan adalah teknik berbasis indeks yang menentukan dapat dipercaya atau tidaknya suatu alat pengukur tertentu. Hal ini menggambarkan bagaimana hasil pengukuran yang baik dan konsisten dapat dicapai dua kali, atau lebih khusus lagi, dalam kaitannya dengan masalah serupa dengan menggunakan alat serupa. Alat ukur dianggap dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tidak berubah-ubah meskipun sering dilakukan pengujian. Telah dilakukan uji reabilitas pada kuesioner pengetahuan kesehatan gigi yang diadaptasi dan dimodifikasi oleh peneliti pada anak sekolah dasar menggunakan rumus *alpha cronbach* di SDN Tlogo di Desa Geblagan, Kelurahan Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan hasil nilai koefisien Cronbach Alpha seluruh variabel penelitian 0,951 dengan hasil ini menunjukkan bahwa kuesioner tersebut dalam tingkat realibilitas kuat.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilaksanakan setelah data didapatkan. Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

### 1. Pengolahan data

#### a. Editing (Pengeditan)

Editing merupakan tindakan mengecek terhadap bahan yang diperoleh ataupun dikumpulkan, apabila data didapatkan hasil terjadi kesalahan atau kurang jelas pada data maka akan mudah ditemukan. Proses editing pada penelitian ini dilakukan dengan memeriksa keutuhan dalam pengisian kuesioner, identitas responden, dan memastikan seluruh kuesioner terisi.

#### b. *Coding* (Pengkodean)

*Coding* adalah proses pemberian kode atau angka pada data agar yang nantinya memudahkan dalam proses pengolahan data. Pemberian kode sebagai berikut:

1) Kelas

a) 1 = Kelas I

b) 2 = Kelas II

c) 3 = Kelas III

2) Jenis Kelamin

a) 1 = Laki-laki

b) 2 = Perempuan

3) Usia

c) 1 = 7 Tahun

d) 2 = 8 Tahun

e) 3 = 9 Tahun

c. *Processing Data entry* atau memasukan data

Memasukan data untuk proses input data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kedalam komputer untuk selanjutnya data dianalisis lebih lanjut.

d. *Tabulating* (Menyusun Data)

Mengelompokkan data yang telah didapatkan dengan tabel dan diberi kode dengan tujuan mempermudah dan disusun menggunakan excel untuk dianalisis menggunakan spss.

e. *Cleaning Data* (Pembersihan Data)

Peneliti melakukan pembersihan data yang dilakukan guna memastikan apakah terjadi kesalahan atau tidak dengan cara memeriksa ulang data yang diperoleh.

2. Analisa Data

Mengelola data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serta dapat diuji secara statistik, kebenaran hipotesa yang sudah ditetapkan, kemudian analisis data dilakukan yaitu. Analisis data dapat dilakukan secara obyektif.

a. Analisa Univariat

Dianalisis dengan menggunakan hasil distribusi persentase masing-masing variabel dalam hasil penelitian dan Karakteristik responden kelas, jenis kelamin dan usia (Notoatmodjo, 2012). Rumus persentase yang digunakan yaitu:

Rumus persentase yang digunakan yaitu:

digunakan yaitu:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Presentase

x : Jumlah jawaban benar

n : Jumlah seluruh pertanyaan

b. Analisa Bivariat

Analisis yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen melalui uji statistik. Penelitian ini terlebih dahulu menggunakan uji *sapiro wilk* dan data tidak terdistribusi dengan normal maka dilanjutkan dengan uji *wilcoxon* kemudian dilanjutkan independen untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pengetahuan antara kelompok intervensi yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media pop-up book dengan kelompok kontrol yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode cramah. Pembahasan hasil memperhitungkan nilai p-value.

Rumus uji statistik sebagai berikut :

$$t = \frac{D}{\frac{SD}{\sqrt{N}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

D = Rata Rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N = Jumlah sampel

$$z = \frac{T - \left\lfloor \frac{1}{4N(N+1)} \right\rfloor}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan:

N = banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda.

T = jumlah rangking dari nilai selisih yang negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negative).

### I. Etika Penelitian

Individu digunakan sebagai objek dalam penelitian ini, oleh sebab itu peneliti mempunyai keharusan untuk mengerti prinsip-prinsip dalam etika penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilaksanakan setelah memperoleh izin dari komite etik penelitian : Skep/553/KEPIX/2024. Dalam melakukan penelitian, etika penelitian harus menjadi pedoman bagi peneliti walaupun penelitian yang dilakukan tidak membahayakan subjek penelitian. Prinsip etik yang ada di bidang kesehatan menurut Kemenkes RI (2017) yaitu:

#### 1. *Informed consent* (Persetujuan)

*Informed consent* adalah upaya untuk memastikan bahwa subjek memahami maksud, tujuan, dan dampak penelitian. Pada penelitian ini dilakukan tanpa ada unsur keterpaksaan atau sukarela. Jika subjek setuju untuk menjadi responden, mereka harus menandatangani *informed consent* yang telah disediakan. Sebaliknya, jika subjek menolak, hak mereka harus dihormati responden. Lembar persetujuan diberikan sebelum dilakukan penelitian.

#### 2. Kerahasiaan

Kerahasiaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

#### 3. Prinsip manfaat

Dengan prinsip ini Peneliti memiliki aspek antara lain membebaskan, tidak menimbulkan dan tidak memberikan kekerasan pada responden, tidak menjadikan responden untuk dieksploitasi dengan Data pribadi responden tidak

dipaparkan secara terbuka yaitu responden diminta menuliskan nama mereka dengan nama saja. Data tentang responden tidak disebarluaskan. Setelah digunakan data ini dimusnahkan

4. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)  
Prinsip ini merupakan menghormati manusia untuk memiliki kebebasan memilih dan bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Prinsip ini bertujuan untuk menghormati hak individu mengambil keputusan secara mandiri. Dalam penelitian ini responden menghargai setiap keputusan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau tidak
5. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)  
Prinsip etik ini adalah membantu orang lain dengan memaksimalkan manfaatnya dan meminimalkan kerugiannya. Peneliti juga telah menjelaskan pengetahuan kesehatan gigi pada anak. Sehingga penelitian ini dapat bermanfaat dengan baik bagi responden untuk mengurangi karies gigi.
6. Prinsip Keadilan (*justice*)  
Pada penelitian ini pada kelompok eksperimen diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan menggunakan media pop-up book sedangkan untuk kelompok kontrol diberikan ceramah. Peneliti memperlakukan yang sama dan memberikan hak yang sama tanpa membeda-bedakan .

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

1. Tahap pra-pelaksanaan  
Berupa rangkaian tahapan dari penelitian. Waktu yang dibutuhkan ketika melakukan persiapan penelitian ini dari bulan Februari 2024 sampai September 2024:
  - a. Menetapkan masalah, didapatkan melalui studi pustaka dan menentukan kaidah penelitian melalui observasi peristiwa, masalah, buku, media massa atau jurnal.
  - b. Pengumpulan judul penelitian
  - c. Melaksanakan kegiatan berupa konsultasi bersama dosen pembimbing mengenai judul penelitian serta metode dalam penyusunan proposal.
  - d. Mengajukan surat ijin studi pendahuluan ke admin prodi.

- e. Melaksanakan studi pendahuluan di SDN Ngebel.
- f. Menyusun proposal skripsi.
- g. Peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk berkonsultasi terkait proposal skripsi
- h. Setelah mendapatkan persetujuan untuk ujian proposal. Peneliti melaksanakan cek plagiasi.
- i. Peneliti membuat kontrak waktu dengan dosen pembimbing dan dosen penguji untuk waktu pelaksanaan ujian
- j. Mengirimkan surat permohonan untuk ujian proposal skripsi.
- k. Melaksanakan ujian proposal penelitian.
- l. Memperbaiki proposal penelitian sesuai saran dari dosen penguji.
- m. Mencari asisten penelitian dengan kriteria S1 Keperawatan yang telah lulus keperawatan anak.
- n. Mengajukan surat izin uji validitas ke admin prodi
- o. Mengajukan surat izin uji validitas ke SDN Ngebel
- p. Mengajukan surat izin penelitian dan kegunaan etik penelitian.
- q. Melakukan apersepsi dengan asisten penelitian yang berjumlah 5 orang mengenai kuesioner, intervensi dan alur penelitian.
- r. Peneliti menyiapkan alat yang dibutuhkan untuk proses penelitian mulai dari lembar informed consent, lembar kuesioner, pena dan kertas, pop-up book dan souvenir yang akan dibagikan kepada responden.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan yang telah dilakukan dalam proses pengumpulan data, yaitu:

### a. Tahap Pertama

Peneliti menentukan responden ditentukan sesuai kriteria peneliti. Kemudian berdiskusi dengan kepala sekolah dan wali kelas untuk pelaksanaan penelitian. Selanjutnya melakukan pengisian lembar persetujuan menjadi responden kepada wali kelas. Selanjutnya peneliti bersama asisten peneliti melakukan pembagian kelompok menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pada

kelompok intervensi dipecah menjadi 4 kelompok kecil terdiri dari 7-8 anak yang akan dipandu oleh peneliti dan 3 asisten penelitian dan pada kelompok kontrol tidak dibagi menjadi kelompok kecil dan dipandu oleh 2 asisten peneliti. Peneliti memastikan setiap responden tidak mengetahui apakah dia masuk ke dalam kelompok intervensi atau kelompok kontrol dan dipastikan responden tidak saling bertemu pada saat proses awal hingga akhir. Pengambilan data dengan kelompok intervensi berada di ruang kelas 3 A dan kelompok kontrol berada di ruang 1 A. Selanjutnya peneliti menjelaskan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan.

b. Tahap kedua

Peneliti memberikan soal kuesioner dan melakukan pre test pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol untuk mengetahui pengetahuan responden sebelum dilakukan intervensi tentang kesehatan gigi. Metode pre-test dilakukan dengan menjelaskan tujuan dan cara pengisian, dilanjutkan dengan membagikan kuesioner dan mereka dapat mengisi kuesioner dengan durasi selama 25 menit. Responden yang sudah selesai mengisi lembar kuesioner dapat mengumpulkan kembali lembar kuesioner kepada peneliti.

c. Tahap Ketiga

Setelah melakukan pre-test dilanjutkan dengan pemberian intervensi dari peneliti. Kedua kelompok mendapatkan intervensi di jam dan dengan waktu yang sama. Pada kelompok intervensi mendapatkan intervensi menggunakan media pop-up book dengan pemberian intervensi selama 40 menit di jam 07.30-08.10 wib dan untuk kelompok kontrol diberikan intervensi menggunakan media ceramah dengan pemberian intervensi selama 40 menit di jam 07.30-08.10 wib. Materi yang diberikan mengenai pengertian menyikat gigi, waktu menyikat gigi, cara menggosok gigi, waktu ganti sikat gigi, makanan yang baik untuk gigi, makanan yang buruk untuk gigi.

d. Tahap Keempat

Pada hari kedua peneliti memberikan lembar kuesioner kembali kepada responden dan melakukan post-test. Tujuan post-test untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Metode post-test : peneliti membagikan lembar kuesioner kepada responden. Responden dapat mengisi kuesioner dengan durasi selama 25 menit. Responden yang sudah selesai mengisi lembar kuesioner dapat mengumpulkan kembali lembar kuesioner kepada peneliti. Kemudian peneliti bersama asisten peneliti memeriksa kembali lembar kuesioner yang telah diisi responden sudah lengkap atau terdapat yang masih kurang.

3. Tahap Akhir

Penyusunan laporan penelitian merupakan tahapan akhir dari penelitian. Langkah-langkah akhir penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Melakukan pengelompokan data
- b. Melakukan analisis data menggunakan SPSS
- c. Pembuatan BAB IV dan BAB V kemudian dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Melaksanakan revisi pada penelitian.
- e. Melaksanakan bimbingan bersama dengan dosen pembimbing.
- f. Melaksanakan presentasi hasil penelitian.
- g. Melaksanakan perbaikan seminar hasil penelitian.
- h. Membuat naskah publikasi.
- i. Mengumpulkan laporan hasil penelitian.